

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan era digital menuntut UMKM untuk mampu mengelola keuangan usaha secara efektif agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Namun, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi akuntansi secara optimal sehingga pengelolaan keuangan usaha belum berjalan secara efektif dan efisien. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau kondisi keuangan dan mengevaluasi Kinerja usaha. Menurut Hakim et al., (2024) rendahnya penggunaan teknologi dan sistem pencatatan yang belum terstruktur masih menjadi kendala dalam manajemen keuangan UMKM.

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap pengelolaan usaha, khususnya dalam bidang keuangan UMKM. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi dapat membantu pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan dengan pencatatan manual. Selain mempermudah penyusunan laporan keuangan, penggunaan teknologi juga membantu UMKM dalam memantau arus kas, mengontrol pengeluaran, serta

mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif. Namun, masih banyak UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan penggunaan sistem digital, dan minimnya kesadaran akan pentingnya digitalisasi keuangan. Menurut (Hakim et al., 2024), rendahnya penggunaan teknologi dan sistem pencatatan yang belum terstruktur masih menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan UMKM

Digital Accounting muncul sebagai salah satu solusi penting untuk membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi secara otomatis, meningkatkan akurasi data, mempercepat proses laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berdasarkan data. Penerapan teknologi digital akuntansi di UMKM dapat membantu pengusaha mendapatkan informasi keuangan yang lebih cepat dan akurat, serta mempermudah akses terhadap sumber informasi yang dapat digunakan untuk merencanakan strategi pertumbuhan usaha. Penelitian empiris menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas laporan keuangan. Meskipun masih terdapat hambatan seperti biaya, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya literasi teknologi di kalangan pelaku UMKM (Fitri et al., 2022).

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dinilai dari sejauh mana suatu usaha dapat meningkatkan pendapatan, mengatur aspek keuangan, serta menjaga posisi kompetitif dalam pasar. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dinilai dari sejauh mana suatu usaha dapat meningkatkan

pendapatan, mengatur aspek keuangan, serta menjaga posisi kompetitif dalam pasar. Peningkatan pendapatan menunjukkan kemampuan usaha dalam menarik konsumen dan meningkatkan hasil penjualan dari waktu ke waktu. Pengelolaan aspek keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, serta penggunaan modal secara efektif dan efisien. Sementara itu, menjaga posisi kompetitif dalam pasar menunjukkan kemampuan UMKM untuk mempertahankan kualitas produk, mengikuti perkembangan pasar, dan bersaing dengan usaha lain.

Penggunaan digital *accounting* juga mempermudah pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif dan efisien. Namun, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala seperti kurang optimalnya penggunaan sistem, keterbatasan pemahaman teknologi, serta belum maksimalnya pemanfaatan fitur aplikasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan usaha sehingga dapat memengaruhi kinerja UMKM secara keseluruhan (Ulfha et al., 2025).

Pemerintah daerah juga memiliki peran penting dalam mendukung kinerja UMKM di daerahnya masing-masing. Salah satunya Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM melalui pelatihan, pendampingan usaha, pengembangan pemasaran, serta dorongan transformasi digital bagi pelaku UMKM. Dinas ini membina

berbagai jenis UMKM, termasuk sektor *Food and Beverage* (FnB), agar mampu berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pasar. Melalui program pembinaan tersebut, pelaku UMKM didorong untuk mulai menerapkan sistem digital dalam pengelolaan usaha, termasuk penggunaan digital *accounting* untuk membantu pencatatan keuangan yang lebih efektif, transparan, dan efisien.

Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal wilayah Kabupaten Tegal memiliki 80.507 UMKM per Desember 2025. salah satunya pada bidang *Food and Beverage* (FnB) yang masih menghadapi berbagai permasalahan dalam penggunaan digital *accounting* pada kegiatan usahanya. Kendala yang sering terjadi yaitu sistem digital *accounting* yang digunakan belum terintegrasi dengan baik tanpa adanya analisis keuangan yang lebih mendalam. Selain itu, keterbatasan pemahaman teknologi, rendahnya literasi digital, serta minimnya pelatihan menyebabkan sebagian pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi digital *accounting* secara maksimal. Kondisi tersebut mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan kurang akurat sehingga pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan usaha, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan Kinerja dan perkembangan UMKM.

Dari uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Digital Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja**

UMKM Binaan Dinas Koperasi UKM Dan Perdagangan Kabupaten Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pada konteks permasalahan di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *Digital accounting* untuk meningkatkan Kinerja UMKM Binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Tegal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Digital Accounting* pada UMKM binaan di Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengevaluasi serta menambah pemahaman peneliti mengenai penerapan *Digital Accounting* pada UMKM.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan *Digital Accounting* guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan kontribusi akademik bagi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan UMKM.

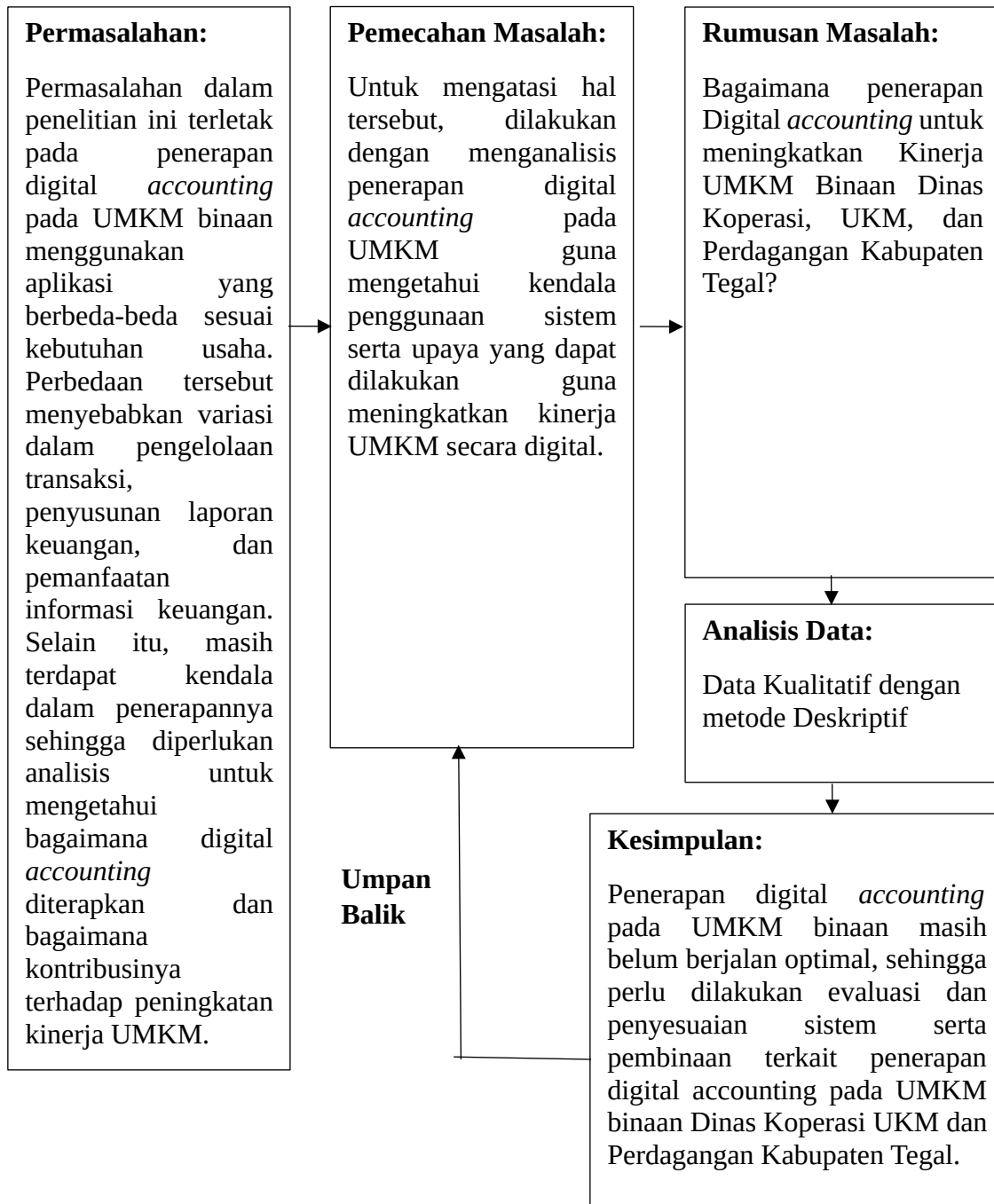
1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan penyebaran dari suatu inti permasalahan, agar penelitian ini tetap fokus dan terarah serta pembahasan yang lebih mudah dengan tujuan hasil penelitian yang optimal. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Tegal yang sudah penerapan *digital accounting* di bidang *Food and Beverage* diantaranya Sudut Temu, Clavicula Coffe, Pawon Kusuma, D'Waroeng Sambel, dan Punokawan Chicken and Burger.
2. UMKM yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).
3. Kinerja keuangan menggunakan indikator terkait pengelolaan keuangan pada UMKM binaan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kab. Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

Penerapan digital *accounting* pada UMKM menjadi langkah strategis dalam menghadapi perkembangan era digital yang menuntut pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien. Penerapan digital *accounting* juga membantu pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan, meningkatkan efektivitas operasional, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat. Selain itu, penggunaan digital *accounting* dapat membantu meningkatkan Kinerja dan daya saing UMKM dalam menjalankan usahanya. Namun, Beberapa kendala yang sering terjadi meliputi sistem yang belum terintegrasi dengan baik karena penggunaanya hanya sebatas pencatatann kas masuk dan keluar tanpa analisis keuangan yang mendalam. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Tabel 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan yang bertujuan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sostematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta lampiran pendukung. Bagian awal ini berguna memberikan kepada pembaca dalam mencari bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori tentang pengertian, digital *Accounting* pada UMKM Binaan dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kab. Tegal.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian tempat dan alamat penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi tentang garis besar dari ini hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Serta data-data lain yang lain.